

Kontribusi Generasi Z Dalam Upaya Pencegahan Tindak Korupsi Melalui Membudayakan Gerakan Anti Korupsi pada Era Society 5.0

Ketut Kurnia Arini Yoga¹, Dewa Ayu Putu Meisa Diah Sunari Loka², Nisfu Wina Angraini³, drg. Ni Wayan Arni Sardi, M. Biomed⁴
Universitas Mahasaraswati Denpasar, Indonesia
arnidentist@unmas.ac.id

ABSTRAK

Generation Z is known as a creative and innovative generation. According to a survey by Harris Poll (2020), it was found that 63% of Generation Z are interested in doing various creative things every day. Therefore, the role of Generation Z is very important to assist the government in preventing corruption in Indonesia. Therefore, character development is one of the prerequisites for the successful development of Indonesian human resources. This research will be conducted quantitatively by distributing questionnaires. The sampling technique was random but based on the year of birth of Generation Z, namely from 1995-2010 which was around Mahasaraswati University Denpasar. Analysis of quantitative or statistical data aims to see the awareness of Generation Z in the Era Society 5.0 towards Corruption Prevention Efforts. As generation Z who should make changes, we must have several criteria, namely being aware of the importance of change, Having self-confidence, Dare to be a leader in making changes, After students have the awareness to make changes, students must dare to be leaders in making changes after having something In this article, it is stated that Generation Z is able to bring about change through cultivating the anti-corruption movement, with Generation Z being able to develop an anti-corruption movement again in order to eradicate corruption in Indonesia. The questionnaire method is used to find out what corruption is so that Generation Z can understand the meaning of corruption and can participate in anti-corruption actions.

Key words : Generation Z In Era Society 5.0 , knowledge to develop anti-corruption movement , be a leader in making change as generation Z.

Pendahuluan

Dalam sejumlah penelitian Generasi Z adalah mereka yang lahir antara tahun 1995-2010. Generasi Z adalah generasi yang akhir-akhir ini menjadi perhatian publik yang sering disebut e-generation atau generasi internet, generasi yang lahir, tumbuh dan berkembang pada zaman digitalisasi. Generasi Z bisa terbilang ahli di beberapa aspek seperti halnya dalam pengoperasian media teknologi (digital natives) dan setiap individu dari mereka memiliki karakter yang multi-tasking serta generasi Z mampu tumbuh cerdas, kreatif, inovatif, kritis, dan dapat beradaptasi dengan cepat dalam berkembangnya penggunaan teknologi informasi. Generasi Z dikenal sebagai generasi yang kreatif dan inovatif. Menurut survei oleh Harris Poll (2020), didapatkan sebanyak 63% gen Z tertarik untuk

melakukan beragam hal kreatif setiap harinya. Kreativitas tersebut turut membentuk keaktifan Generasi Z dalam komunitas dan sosial media. Oleh karena itu peran mahasiswa sangat penting dan membantu pemerintah dalam upaya pencegahan terhadap tindak korupsi di Indonesia.

Dalam hakikatnya, korupsi memang masih menjadi benalu sosial yang merusak struktur pemerintahan di Indonesia. Korupsi menjadi penghambat dalam jalannya pemerintahan. Citra buruk Indonesia menjadi salah satu negara paling korupsi di dunia membuat hamper Sebagian masyarakat kehilangan kepercayaan terhadap pemerintahnya sendiri. Akuntabilitas dan kredibilitas pemerintah luntur di mata warganya sendiri. Masalah pemberantasan korupsi tidak hanya ditindak lanjuti oleh aparat penegak hukum saja tetapi dunia pendidikan dalam hal ini sangat berperan penting. Salah satu upaya dan peran mahasiswa sebagai penggerak pencegahan tindak korupsi adalah dengan meningkatkan gerakan antikorupsi. Gerakan anti korupsi ini tidak hanya sekedar basa-basi semata-mata, tetapi gerakan ini merupakan sebuah kemauan baik politik untuk pemerintahan yang didukung persiapan dan kesiapan piranti hukum. Dan yang tidak kalah penting adalah partisipasi sebanyak-banyaknya warga masyarakat. Oleh karena itu, langkah awal yang idealnya dapat kita dahulukan adalah pemantapan kodifikasi hukum (normatif) yang minimal bisa membuat siapa pun menjadi jera melakukan korupsi (pencegahan). Melalui pendidikan ini dapat diyakini sebagai kunci masa depan bangsa dan pendidikan antikorupsi ialah pendidikan seumur hidup yang sangat penting ditanamkan sejak dini. Pendidikan merupakan wadah yang efektif membentuk generasi penerus bangsa dalam rangka pencegahan korupsi. Pendidikan antikorupsi tidak hanya memberikan pengetahuan dan wawasan saja, tetapi juga mengubah pola pikir, paradigma, tingkah laku, dan juga generasi penerus bangsa dapat menerapkan prinsip hidup yang baik. Kualitas dari sumber daya manusia merupakan modal utama pembangunan bangsa. Karena itu, penanaman karakter menjadi salah satu prasyarat keberhasilan pengembangan sumber daya manusia Indonesia. Efek dari penanaman anti korupsi ini memerlukan proses yang tidak instan dan waktu yang cukup lama. Melalui dilakukannya gerakan anti korupsi ini, kontribusi generasi Z khususnya para mahasiswa dapat memberikan penanaman karakter anti korupsi dalam diri sejak dini. Karena setiap cikal anak bangsa baik melalui lembaga pendidikan, dan peran sosial lainnya dapat tercipta generasi baru yang jauh lebih baik dapat mengambil peran sosial serta dapat berada pada institusi-institusi sosial tertentu untuk secara bersama meruntuhkan sistem budaya korupsi di Indonesia.

Metode

Penelitian ini akan dilakukan secara kuantitatif dengan pembagian kuisisioner, kuisisioner memuat pertanyaan ya atau tidak, dengan hasil berupa persentase untuk

memuat kesimpulan tingkat pengetahuan. Teknik pengambilan sampel secara acak namun berdasarkan Tahun lahir Generasi Z yaitu dari Tahun 1995-2010 yang berada di sekitar Universitas Mahasaraswati Denpasar. Analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik bertujuan untuk melihat kesadaran Generasi Z di Era Society 5.0 terhadap Upaya Pencegahan Tindak Korupsi.

Kata kunci : Generasi Z, Korupsi, *Era Society*

Hasil dan Pembahasan

Sebagai mahasiswa yang seharusnya melakukan perubahan kita harus memiliki beberapa kriteria yaitu :

- a) **Sadar akan pentingnya sebuah perubahan**
Yang di mana sebagai mahasiswa kita harus memiliki kesadaran terlebih dahulu, karena dengan memiliki kesadaran kita termotivasi untuk melakukan perubahan. Tanpa adanya kesadaran kita tidak akan bisa melakukan perubahan, karena dengan kesadaran yang dimiliki oleh mahasiswa dia akan tergerak untuk melakukan sesuatu yang akan menimbulkan perubahan.
 - b) **Memiliki kepercayaan diri**
Mahasiswa yang berkeinginan untuk melakukan perubahan harus memiliki kepercayaan diri terhadap apa yang akan dilakukan. Kepercayaan diri sangat penting karena tanpa adanya kepercayaan kita sebagai mahasiswa tidak akan bisa melakukan perubahan. Dengan adanya kepercayaan diri terhadap apa yang akan kita lakukan pasti akan berhasil.
 - c) **Berani menjadi pemimpin dalam melakukan perubahan**
Setelah mahasiswa memiliki kesadaran untuk melakukan perubahan maka mahasiswa harus berani menjadi pemimpin dalam melakukan perubahan setelah memiliki sesuatu cara yang akan menimbulkan suatu perubahan dan menggerakkan hati masyarakat dengan cara memberikan contoh yang baik, karena setiap masyarakat akan mengikuti setiap apa yang dilakukan oleh pemimpinnya, sehingga dengan begitu mahasiswa sebagai pemimpin dalam melakukan perubahan memiliki kesempatan untuk memberikan contoh yang baik kepada masyarakat sehingga menimbulkan sebuah perubahan.
- **Faktor yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa sebagai agen of change**
 - a. Memahami kebutuhan masyarakat
Yang di mana sebelum melakukan perubahan kita sebagai agen perubahan harus memahami kebutuhan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat sehingga kita sebagai agen perubahan bisa mempersiapkan segala sesuatu

yang dibutuhkan sehingga perubahan yang akan kita lakukan berjalan secara optimal.

- b. Mengerti dengan konsumen
Sebagai agen perubahan kita harus memahami latar belakang dari konsumen dengan memahami latar belakang dari konsumen, konsumen bisa menerima cara yang kita berikan sebagai sebuah perubahan.
- c. Memberikan kepercayaan kepada konsumen
Ini sangat diperlukan dan sangat membantu dalam menjalankan visi dan misi yang telah kita rencanakan. Tanpa adanya kepercayaan konsumen terhadap agen perubahan maka semua tidak bisa dilanjutkan. Untuk menimbulkan sebuah kepercayaan kepada consume kita harus memberikan bukti keberhasilan dari visi misi yang telah kita rencanakan
- d. Memberikan ketertarikan kepada konsumen
Apabila konsumen teratik dengan visi dan misi yang kita lakukan maka konsumen akan berusaha untuk menjalankan segala visi dan misi yang kita rencanakan dan melakukan perubahan yang kita inginkan sehingga visi dan misi kita berhasil dalam rangka melakukan perubahan.

Mahasiswa sebagai masyarakat umum berhak dan memiliki kewajiban yang sama dengan masyarakat lainnya. Sebagai mahasiswa kita memiliki peranan besar dalam melakukan perubahan yang ada di negara kita terutama dalam memberantas korupsi, di mana saat ini presentase korupsi di negara kita terus meningkat. Sebagai mahasiswa kita harus cerdas dalam menangani dan mengatasi Tindakan korupsi yang terus meningkat di negara kita. Terutama kita sebagai mahasiswa harus mulai merubah dan memberi contoh kepada masyarakat agar tidak melakukakun tindak korupsi. Tindak korupsi tidak selalu tentang uang tetapi bisa juga korupsi waktu dan lain sebagainya. Sebagai mahasiswa kita harus memberikan contoh dan perbuatan yang bisa diikuti oleh masyarakat lainnya dan melakukan perubahan karna mahasiswa yang akan menjadi penerus bangsa

A. Lingkungan keluarga

Yang di mana keluarga inilah memiliki ikatan yang sangat erat dengan kita, sehingga kita bisa mengamati tingkah dan prilaku yang dilakukan oleh orang tua dan saudara. Karna keluarga merupakan yang terdekat dengan kita sehingga kita sulit dalam menegur apabila terjadi kesalahan yang berkaitan dengan anti korupsi. Bisa saja orang tua kita korupsi waktu bekerja misalnya dia terlambat bekerja.

B. Lingkungan kampus (perkuliahan)

Yang di mana lingkungan kampus merupakan lingkungan juga yang tidak kalah penting karena di lingkungan kampus kita bisa menerapkan sikap anti kotupsi kepada teman teman sejawat kita. Karena kita sebagai anak muda harus saling mendukung satu sama lain demi kemajuan bangsa kita. Di lingkungan kampus kitab isa melihat bagaimana perlakuan teman teman kita,

apakah sudah menerapkan sikap anti korupsi atau tidak. Misalnya ada mahasiswa yang hanya menitip absen kepada teman yang ke kampus sedangkan dia tidak ke kampus itu sudah menunjukkan sikap korupsi. Atau mungkin ada dosen yang datang terlambat saat mengajar dan mengambil waktu saat jam kuliah sudah selesai.

C. Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat juga sangat penting karena banyak masyarakat yang tidak begitu mengerti apa Gerakan anti korupsi dan contoh korupsi, sehingga kita perlu untuk memberikan pelajaran atau contoh yang baik kepada masyarakat. Terutama pada anak muda yang ada di masyarakat, misalnya yang putus sekolah, putus sekolah bukan menjadi alasan untuk tidak menerapkan Gerakan anti korupsi akan tetapi dengan anak muda yang putus sekolah menyebabkan anak muda yang berpendidikan akan malu jika tidak menerapkan Gerakan anti korupsi.

D. Tingkat nasional

Di bagian tingkat nasional kita bisa bekerja sama dengan BEM universitas lain untuk mewujudkan anak muda sebagai agen of change sehingga bisa terwujud walaupun ini tingkat nasional. Bukan hanya tugas mahasiswa yang ada di sekitar yang ingin mewujudkan perubahan akan tetapi semua anak muda yang ada di Indonesia juga harus mewujudkan visi misi tersebut sehingga Indonesia tidak ada lagi korupsi.

Hasil persentase :

Kuisisioner responden

Pertanyaan Jawaban 17 Setelan



Simpulan

Generasi yang akhir-akhir ini banyak diperbincangkan yaitu Generasi Z , Generasi Z ini biala menjadi potensi kuat untuk semua masyarakat untuk membuat suatu perubahan yang belum pernah ada sebelumnya. Dalam artikel ini disebutkan bahwa generasi Z mampu membawa perubahan melalui dengan membudayakan gerakan anti korupsi, dengan adanya generasi Z dapat mengubah semua pikiran masyarakat untuk lebih memikirkan lagi tentang korupsi yang terjadi di Indonesia. Karena jika kita lihat lagi sebenarnya pemerintah sangat tidak terlalu peduli tentang kasus korupsi yang sudah ada sejak lama di indonesia, karena jika kita lihat soal kasus-kasus yang ditangani oleh pihak berwajib tentang korupsi akan selalu berakhir tidak tertangkap atau hukuman yang diberikan tidak sesuai dan dengan adanya Generasi Z mampu untuk mengembangkan lagi gerakan anti korupsi agar bisa memberantas semua orang yang berkorupsi di Indonesia tanpa terkecuali. Menggunakan metode kuisisioner dalam mengambil langkah awal dalam pengenalan

terlebih dahulu tentang apa itu korupsi sehingga generasi-generasi Z lainnya bisa paham tentang apa itu korupsi dan bisa ikut serta melakukan tindakan untuk mengubah para tindak korupsi agar tidak melakukan hal tersebut lagi dan dihukum seberat-beratnya sesuai pasal yang dikenakan.

Ucapan Terima Kasih

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini. Penulisan karya tulis ilmiah ini dilakukan dalam rangka Pekan Ilmiah Remaja IX yang diadakan oleh UKM KIM. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi saya untuk menyelesaikan artikel ilmiah ini.

Penulis menyadari dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih terdapat kekurangan, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dapat menyempurnakan karya tulis ilmiah ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Daftar Pustaka

Suryani, I. (2013). Penanaman Nilai Anti Korupsi di Perguruan Tinggi. *Jurnal Visi Komunikasi, Volume XII. No. 02.*